Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini
Volume. 3, Nomor. 3, Juli 2026
E-ISSN .: 3047-0552 ; P-ISSN .: 3047-2199, Hal. 347-360
DOI: https://doi.org/10.61132/jumbidter.v3i3.1665
Tersedia: https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JUMBIDTER

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, dan Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Keputusan Investasi dimediasi Minat Investasi Saham pada Remaja Kecamatan Mranggen

Atina Amalia Sulha [1*], Cicik Harini [2], Heru Sri Wulan [3]
[1-3] Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekomoni, Universitas Pandanaran Semarang, Indonesia
Email: amaliatina193@gmail.com [1], cici@unpand.ac.id [2], wulan.arso76@gmail.com [3]

**Penulis Korespondesi:* amaliatina193@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of investment knowledge, financial literacy, and information technology advancements on investment decisions, with stock investment interest serving as an intervening variable among Generation Z youths in Mranggen District, Demak Regency. The study utilizes quantitative data derived from primary sources. Purposive sampling was employed to select a sample of 100 respondents. Data coection was conducted through the distribution of questionnaires. Data analysis techniques included classical assumption tests (normality, multicoinearity, and heteroscedasticity tests), Two-Stage Least Squares (2SLS) regression analysis, the t-test, the coefficient of determination (R^2), and path analysis. The research results indicate that investment knowledge has a positive but insignificant effect on interest in stock investment. Meanwhile, financial literacy and advancements in information technology have a positive and significant effect on interest in stock investment. Investment knowledge, financial literacy, advancements in information technology, and interest in stock investment were also found to have a positive and significant effect on investment decisions. Furthermore, interest in stock investment does not mediate the influence of investment knowledge, financial literacy, or advancements in information technology on the investment decisions of Generation Z adolescents in Mranggen District, Demak Regency.*

Keywords: *Financial Literacy; Information Technology Advancement; Investment Decisions; Investment Interest; Investment Knowledge.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan kemajuan teknologi informasi terhadap keputusan investasi dengan minat investasi saham sebagai variabel intervening pada remaja Generasi Z di Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data primer. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 100 remaja. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, analisis regresi linier bertahap (Two Stage Least Square), uji t, koefisien determinasi (R^2), serta analisis jalur (path analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat investasi saham. Sementara itu, literasi keuangan dan kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham. Pengetahuan investasi, literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, serta minat investasi saham juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu, minat investasi saham tidak mampu memediasi pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, maupun kemajuan teknologi informasi terhadap keputusan investasi pada remaja Generasi Z di Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak.

Kata kunci: Kemajuan Teknologi Informasi; Keputusan Investasi; Literasi Keuangan; Minat Investasi; Pengetahuan Investasi.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia ekonomi modern menuntut setiap individu memiliki kemampuan daam mengelola keuangan secara bijak dan strategis. Salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang semakin populer di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda, adalah investasi

Naskah Masuk: 17 Mei 2026; Revisi: 20 Juni 2026; Diterima: 23 Juli 2026; Terbit: 31 Juli 2026

saham. Investasi saham menjadi pilihan yang menarik karena menawarkan potensi keuntungan jangka panjang dan kemudahan akses melalui berbagai platform digital. Teknologi telah menjadi kebutuhan pokok bagi manusia, khususnya Generasi Z, yang tumbuh dalam era digital dengan kemudahan akses cepat ke informasi melalui internet dan perangkat pintar. Ketergantungan ini mengubah pola gaya hidup, termasuk minat dalam berinvestasi sebagai solusi untuk menghadapi tantangan ekonomi, seperti biaya hidup yang meningkat.

Berbagai macam investasi, seperti saham dan properti, mulai diminati, meskipun masih ada persepsi bahwa investasi itu sulit dan berisiko tinggi Purnamasari & Japlani, (2020). Investasi merupakan sebuah cara pengalokasian keuangan untuk keuntungan di masa depan. Berinvestasi juga menjadi cara belajar seseorang dalam mengalokasikan keuangannya secara mandiri. Dalam berinvestasi masyarakat harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup agar dapat mengambil manfaatnya. Namun masih banyak masyarakat yang belum memahami investasi dan berakibat menjadi korban penipuan berkedok investasi Chasanah et al, (2022). Pengetahuan tentang investasi menjadi dasar penting untuk pengambilan keputusan yang lebih bijak dan mengurangi risiko kerugian Adiningtyas & Hakim, (2022)

Salah satu faktor yang memengaruhi keputusan investasi adalah minat investasi, yaitu keinginan individu untuk terlibat dalam kegiatan investasi yang mendorong seseorang untuk mencari informasi dan mengambil keputusan investasi (Saputri et al., 2023). Meskipun minat investasi Generasi Z terus meningkat, rendahnya pengetahuan dan literasi keuangan masih menjadi kendala. Survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022) menunjukkan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, sedangkan tingkat inklusi keuangan mencapai 85,10%, yang menunjukkan adanya kesenjangan antara akses dan pemahaman terhadap produk keuangan. Di sisi lain, kemajuan teknologi melalui berbagai platform investasi digital semakin memudahkan masyarakat untuk berinvestasi, namun tanpa didukung pengetahuan yang memadai dapat memengaruhi kualitas keputusan investasi. Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) juga menunjukkan bahwa jumlah investor saham terus meningkat dan didominasi oleh Generasi Z, sehingga mencerminkan tingginya minat investasi di kalangan generasi muda.

Berdasarkan fenomena permasalahan yang dialami oleh remaja generasi Z di Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak dan adanya reseach gap dari penelitian sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya remaja generasi Z di Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak, meningkatkan keputusan investasi dengan meningkatkan pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan kemajuan teknologi informasi dengan minat investasi saham.

Penelitian ini dilakukan untuk melanjutkan penelitian yang sudah pernah dilakukan dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang didapatkan dari research gap dan fenomena permasalahan yang terjadi pada remaja generasi Z di Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini menggunakan teori *Behavioral finance* atau perilaku keuangan merupakan cabang ilmu yang mengkaji pengaruh aspek psikologis terhadap perilaku para pelaku keuangan serta implikasinya terhadap dinamika pasar. Perspektif ini menekankan bahwa perilaku keuangan tidak dapat dilepaskan dari aspek emosional, persepsi, maupun bias kognitif yang melekat pada setiap individu ketika berinteraksi dengan pasar Mulyantini & Indriasih (2021). Behavioral finance telah menjadi alat yang sangat penting bagi para investor untuk memahami dan mengelola risiko serta peluang dalam lingkungan pasar yang terus berubah Nirmala, (2024). Behavioral finance bukan hanya berperan sebagai teori pelengkap bagi keuangan tradisional, melainkan juga menjadi pendekatan praktis yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi modern.

Keputusan investasi merupakan suatu strategi seorang investor dalam memilih dan menentukan di mana dana yang dimilikinya akan di investasikan. Keputusan investasi juga merupakan proses pemilihan asset yang dilakukan oleh seseorang yang akan menginvestasikan dana yang dimilikinya melalui berbagai analisa serta penelitian agar meminimalisir risiko serta mendapatkan pengembalian investasi yang lebih baik Prisiliya & Moeljadi, (2022). Keputusan investasi diukur melalui lima indikator, yaitu pemilihan instrumen investasi, pertimbangan risiko, alokasi dana, konsistensi investasi, dan evaluasi hasil. Kelima indikator tersebut mencerminkan kemampuan investor dalam menentukan, mengelola, melaksanakan, serta mengevaluasi keputusan investasi sesuai dengan tujuan keuangan, tingkat risiko, dan potensi keuntungan yang diharapkan.

Minat investasi merupakan keinginan mencari tahu tentang jenis suatu investasi dan mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi Kusumawati, (2022) Seseorang haruslah memiliki niat sebelum melakukan sebuah perilaku, sama halnya dengan keputusan untuk berinvestasi, berawal dari niat yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membuat seseorang memutuskan untuk berinvestasi. Minat investasi diukur melalui lima indikator, yaitu keinginan mencoba investasi, ketertarikan terhadap produk investasi, keinginan mencari informasi, niat memulai investasi, dan minat investasi jangka panjang yang mencerminkan ketertarikan serta kesiapan individu untuk berinvestasi.

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan yang harus dimiliki setiap orang tentang berbagai sudut pandang investasi. Ini dimulai dengan pemahaman dasar penilaian investasi, taraf risiko, dan keuntungan yang akan diperoleh. Pemahaman mendasar tentang investasi dapat mudahkan seseorang untuk membuat sebuah keputusan. Karena mayoritas masyarakat di negara ini 27 menganggap investasi sebagai hal yang jarang diketahui, maka diperlukan pengetahuan dasar tentang investasi (Adiningtyas & Hakim, 2022). Pengetahuan investasi diukur melalui pemahaman instrumen investasi, pengetahuan risiko, pengetahuan return, pemahaman pasar modal, serta pengetahuan dasar pengambilan keputusan investasi yang mencerminkan kemampuan individu dalam membuat keputusan investasi secara rasional.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, kemampuan serta kemantapan yang menentukan sikap serta perilaku keuangan individu, dengan fokus pada peningkatan kemampuan pada proses keuangan serta mengambil keputusan dalam meraih kesejahteraan. Pemahaman umum mengenai keuangan, simpan pinjam, asuransi, serta investasi menjadi indikator yang digunakan Dyansyah & Pandin, (2024). Literasi keuangan diukur melalui kemampuan mengelola keuangan, kebiasaan menabung, perencanaan keuangan, pemahaman pinjaman, dan kesadaran pentingnya investasi yang mencerminkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan secara bijaksana dan bertanggung jawab.

Kemajuan Teknologi adalah dimana keadaan terdapat perubahan terhadap suatu teknologi dengan berbagai informasi dan inovasi baru yang mengharuskan masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut guna memberikan banyak kemanfaatan dan kemudahan didalam kehidupan manusia Nurfadilah Nurfadilah, (2022). Kemajuan teknologi diukur melalui kemudahan akses informasi, pemanfaatan media sosial, kemudahan aplikasi, keamanan aplikasi, dan pengaruh teknologi yang mencerminkan kemampuan teknologi digital dalam mendukung aktivitas serta pengambilan keputusan investasi secara efektif.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausa yang bertujuan untuk menganaisis hubungan sebab-akibat antara variabel pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan kemajuan teknologi informasi terhadap minat investasi saham serta dampaknya terhadap keputusan investasi. Populasi daam penelitian ini adaah seluruh remaja Generasi Z berusia 17 hingga 25 tahun yang berdomisili di Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak, dengan jumlah populasi sekitar 24.074 jiwa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan, meliputi: berusia 17–25 tahun, berdomisili

di wilayah Kecamatan Mranggen, pernah memperoleh informasi mengenai investasi saham, serta memiliki akses terhadap jaringan internet. Berdasarkan perhitungan menggunakan Rumus Slovin dengan batas kesaahan sebesar 10%, diperoleh ukuran sampel sebanyak 100 orang responden yang memenuhi kriteria tersebut.

Jenis data yang digunakan daam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melaui penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan data sekunder bersumber dari laporan resmi Kustodian Sentra Efek Indonesia, laporan tahunan Otoritas Jasa Keuangan, serta berbagai dokumen dan literatur pendukung lainnya yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup yang disebarkan secara langsung maupun secara daring. Seluruh butir pernyataan daam kuesioner disusun menggunakan Skaa Likert dengan rentang nilai 1 hingga 5, di mana angka 1 menunjukkan jawaban "Sangat Tidak Setuju" dan angka 5 menunjukkan jawaban "Sangat Setuju". Instrumen penelitian yang digunakan telah diuji vaiditasnya melaui *korelasi Product Moment Pearson* dan diuji reliabilitasnya menggunakan koefisien *Cronbach's Apha*, dengan hasil seluruh butir dinyatakan vaid dan reliabel sehingga layak digunakan untuk pengumpulan data.

Variabel-variabel yang dianaisis daam penelitian ini mencakup variabel independen berupa pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan kemajuan teknologi informasi; variabel intervening yaitu minat investasi saham; serta variabel dependen yakni keputusan investasi. Pengetahuan investasi didefinisikan sebagai skor pemahaman responden mengenai definisi, jenis, risiko, keuntungan, dan mekanisme pelaksanaan investasi. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan responden daam mengelola anggaran, menabung, memahami karakteristik produk keuangan, dan merencanakan keuangan secara menyeluruh. Kemajuan teknologi informasi diukur berdasarkan persepsi responden terhadap kemudahan akses, kecepatan transaksi, tingkat keamanan, serta ketersediaan fitur-fitur pada aplikasi investasi. Minat investasi saham merefleksikan tingkat ketertarikan, upaya pencarian informasi, keinginan, dan niat responden untuk memulai kegiatan investasi saham. Adapun keputusan investasi menggambarkan tindakan nyata responden daam memilih instrumen investasi, mempertimbangkan aspek risiko, menentukan aokasi dana, serta melakukan evauasi terhadap hasil investasi yang telah dilakukan.

Teknik anaisis data yang diterapkan meliputi anaisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data melaui nilai rata-rata, standar deviasi, dan frekuensi; serta pengujian persyaratan anaisis meliputi uji normaitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji multikolinearitas melaui nilai *Variance Inflation Factor,* dan uji heteroskedastisitas

menggunakan uji Glejser. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melaui anaisis regresi linier berganda yang dirumuskan ke daam dua model persamaan: model pertama untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap minat investasi saham, dan model kedua untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen serta minat investasi saham terhadap keputusan investasi. Untuk menguji peran mediasi minat investasi saham, digunakan anaisis jaur yang guna menentukan signifikansi pengaruh tidak langsung yang terbentuk daam model penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriftif

Sebanyak 100 kuesioner berhasil dikumpulkan dan seluruhnya dinyatakan layak untuk diolah dalam penelitian. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian yang baik terhadap tingkat pengetahuan investasi, literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, minat investasi saham, serta keputusan investasi. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa responden, yaitu remaja Generasi Z di Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak, memiliki persepsi yang positif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi, baik secara langsung maupun melalui minat investasi saham sebagai variabel intervening.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas.

No.	Variabel dan Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	**Pengetahuan Investasi (X1)**			
	X1.1	0.664		Valid
	X1.2	0.734		Valid
	X1.3	0.782	0.197	Valid
	X1.4	0.641		Valid
	X1.5	0.526		Valid
2.	**Literasi Keuangan (X2)**			
	X2.1	0.639		Valid
	X2.2	0.730		Valid
	X2.3	0.816	0.197	Valid
	X2.4	0.800		Valid
	X2.5	0.648		Valid
3.	**Kemajuan Teknologi Informasi (X3)**			
	X3.1	0.791		Valid
	X3.2	0.848		Valid
	X3.3	0.886	0.197	Valid
	X3.4	0.780		Valid
	X3.5	0.632		Valid
4.	**Minat Investasi Saham (Y1)**			

	Y1.1	0.814		Valid
	Y1.2	0.801		Valid
	Y1.3	0.805	0.197	Valid
	Y1.4	0.875		Valid
	Y1.5	0.732		Valid
5.	**Keputusan Investasi (Y2)**			
	Y2.1	0.609		Valid
	Y2.2	0.650		Valid
	Y2.3	0.608	0.197	Valid
	Y2.4	0.646		Valid
	Y2.5	0.348		Valid

Sumber: Data primer diolah, 2026

Dapat diketahui bahwa semua indikator dari variabel penelitian ini adalah valid atau mampu mengukur data dari variabel yang diteliti secara tepat, karena nilai r hitung masing-masing indikator variabel penelitian memiliki nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel (0.197).

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas.

No.	Variabel Penelitian	*Cronbach Alpha*	Standar	Keterangan
1.	Pengetahuan Investasi	0.766		***Reliable***
2.	Literasi Keuangan	0.786		***Reliable***
3.	Kemajuan Teknologi Informasi	0.803	0.70	***Reliable***
4.	Minat Investasi Saham	0.807		***Reliable***
5.	Keputusan Investasi	0.718		***Reliable***

Sumber : Data primer yang diolah,2026

Semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel atau handal, karena memiliki nilai koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai kritis yaitu 0,7.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas Step 1.

Test Statistic	
Pengetahuan Investasi (X1)	0.102
Literasi Keuangan (X2)	0,172
Kemajuan Teknologi Informasi (X3)	0,168
Minat Investasi Saham (Y1)	0,145

Sumber : Data primer yang diolah,2026

Tabel 4. Uji Normalitas Step 2.

Test Statistic	
Pengetahuan Investasi (X1)	0.102
Literasi Keuangan (X2)	0,172
Kemajuan Teknologi Informasi (X3)	0,168
Minat Investasi Saham (Y1)	0,145
Keputusan Investasi (Y2)	0.081

Sumber : Data primer yang diolah,2026

Berdasarkan tabel 3 dan 4, menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat signifikansi lebih besar daripada 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas.

No.	Variabel Penelitian	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Pengetahuan investasi (X1)	0.771	1.297	Bebas Multikol
2	Literasi Keuangan (X2)	0.774	1.292	Bebas Multikol
3	Kemajun Tekologi Informasi (X3)	0.970	1.031	Bebas Multikol

Sumber: Data primer diolah,2026

Tabel 6. Uji Multikolinearitas.

No.	Variabel Penelitian	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Pengetahuan Investasi (X1)	0.771	1.297	Bebas Multikol
2	Literasi Kuangan (X2)	0.454	2.204	Bebas Multikol
3	Kemajuan Teknologi Informasi (X3)	0.781	1.281	Bebas Multikol
4	Minat investasi saham (Y1)	0.432	2.313	Bebas Multikol

Sumber: Data primer diolah,2026

Berdasarkan tabel 5 dan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel independen atau variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini jauh dibawah angka 10 dan nilai tolerance menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai tolerance >0.10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen yang digunakan dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. *Uji Heteroskedastisitas Step 1.*

Variabel	Sig
Pengetahuan Investasi (X1)	0,468
Literasi Keuangan (X2)	0.129
Kemajuan Teknologi Informasi (X3)	0,528

Sumber : Data primer yang diolah,2026

Tabel 8. *Uji Heteroskedastisitas Step 2.*

Variabel	Sig
Pengetahuan Investasi (X1)	0,515
Literasi Keuangan (X2)	0.967
Kemajuan Teknologi Informasi (X3)	0,314
Minat Investasi Saham (Y1)	0,800

Sumber : Data primer yang diolah,2026

Hasil uji Glejser pada tabel 7 dan 8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan data tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis Linear Berganda

Model 1

Analisis regresi linier berganda model 1 digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu Pengetahuan Investasi (X1), Literasi Keuangan (X2) dan Kemajuan Teknologi Informasi (X3) terhadap variabel dependen, yaitu Minat Investasi Saham (Y1).

Tabel 9. Hasil Uji Regression Model 1.

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	2,205	1,825	1,208	,230
	Pengetahuan Investasi (X1)	,011	,087	,124	,901
	Literasi Keuangan (X2)	,608	,074	8,228	,000
	Kemajuan Teknologi Informasi (X3)	,280	,058	4,826	,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi Saham (Y1)

Sumber: Data primer diolah,2026

$$Y1 = 2.205 + 0.011X1 + 0.608X2 + 0.280X3$$

sBerdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai konstanta sebesar 2,205 yang menunjukkan bahwa apabila variabel pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan kemajuan teknologi informasi dianggap konstan, maka minat investasi saham pada remaja Generasi Z di Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak memiliki nilai sebesar 2,205. Nilai koefisien regresi pengetahuan investasi sebesar 0,011 menunjukkan hubungan positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pengetahuan investasi akan meningkatkan minat investasi saham sebesar 0,011 dengan asumsi variabel lain tetap. Literasi keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,608, yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan literasi keuangan akan meningkatkan minat investasi saham sebesar 0,608. Sementara itu, kemajuan teknologi informasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,280, yang berarti setiap peningkatan satu satuan kemajuan teknologi informasi akan meningkatkan minat investasi saham sebesar 0,280, dengan asumsi seluruh variabel independen lainnya berada dalam kondisi konstan.

Model 2

Analisis regresi linier berganda model 2 digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu Pengetahuan Investasi (X1), Literasi Keuangan (X2), Kemajuan Teknologi Informasi (X3) dan minat investasi saham(Z) terhadap variabel dependen, yaitu Keputusan Investasi (Y2).

Tabel 10. Hasil Uji Regression Model 2.

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	t	Sig.
1	(Constant)	3,605	1,329	2,712	,008
	Pengetahuan Investasi (X1)	,173	,063	2,749	,007
	Literasi Keuangan (X2)	,226	,070	3,246	,002
	Kemajuan Teknologi Informasi (X3)	,124	,047	2,653	,009
	Minat Investasi Saham (Y1)	,267	,074	3,620	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y2)

Sumber: Data primer diolah,2026

$$Y2 = 3.605 + 0.173X1 + 0.226X2 + 0.124X3 + 0.267\ Y1$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai konstanta sebesar 3,605 yang menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen dianggap konstan, maka keputusan investasi memiliki nilai sebesar 3,605. Koefisien regresi pengetahuan investasi sebesar 0,173 menunjukkan pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan memiliki koefisien sebesar 0,226, yang berarti peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan keputusan investasi. Kemajuan teknologi informasi juga berpengaruh positif dengan koefisien sebesar 0,124. Selain itu, minat investasi saham memiliki koefisien terbesar, yaitu 0,267, yang menunjukkan bahwa peningkatan minat investasi saham akan meningkatkan keputusan investasi pada remaja Generasi Z di Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Goodness of Fit

Uji *goodness of fit* dilakukan untuk menilai kesesuaian model regresi

Tabel 11. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t) Regression tahap 1.

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	t	Sig.
1	(Constant)	2,205	1,825	1,208	,230
	Pengetahuan Investasi (X1)	,011	,087	,124	,901
	Literasi Keuangan (X2)	,608	,074	8,228	,000
	Kemajuan Teknologi Informasi (X3)	,280	,058	4,826	,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi Saham (Y1)

Sumber: Data primer diolah,2026

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel pengetahuan investasi (X1) memperoleh nilai *t* hitung sebesar 0,124 lebih kecil dari *t* tabel 1,66023 dengan nilai signifikansi 0,901 > 0,05, sehingga menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat investasi saham pada remaja Generasi Z di Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) **ditolak**. Sementara itu, variabel literasi keuangan (X2) memiliki nilai *t* hitung sebesar 8,228 lebih besar dari *t* tabel 1,66023

dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) **diterima**. Selanjutnya, variabel kemajuan teknologi informasi (X3) memperoleh nilai *t* hitung sebesar 4,826 lebih besar dari *t* tabel 1,66023 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) **diterima**.

Tabel 12. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t) Regression tahap 2.

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	3,605	1,329	2,712	,008
	Pengetahuan Investasi (X1)	,173	,063	2,749	,007
	Literasi Keuangan (X2)	,226	,070	3,246	,002
	Kemajuan Teknologi Informasi (X3)	,124	,047	2,653	,009
	Minat Investasi Saham (Y1)	,267	,074	3,620	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y2)

Sumber: Data primer diolah,2026

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel pengetahuan investasi (X1) memiliki nilai *t* hitung sebesar 2,749 lebih besar dari *t* tabel 1,66023 dengan nilai signifikansi 0,007 < 0,05, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, hipotesis keempat (H4) **diterima**. Variabel literasi keuangan (X2) memperoleh nilai *t* hitung sebesar 3,246 lebih besar dari *t* tabel 1,66023 dengan signifikansi 0,002 < 0,05, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dan hipotesis kelima (H5) **diterima**. Selanjutnya, variabel kemajuan teknologi informasi (X3) memiliki nilai *t* hitung sebesar 2,653 dengan signifikansi 0,009 < 0,05, sehingga hipotesis keenam (H6) **diterima**. Selain itu, variabel minat investasi saham memperoleh nilai *t* hitung sebesar 3,620 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, hipotesis ketujuh (H7) dinyatakan **diterima**.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*) Regression tahap 1.

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,753[a]	,568	,554

a. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi Informasi (X3), Literasi Keuangan (X2), Pengetahuan Investasi (X1)

Sumber: Data primer diolah, 2026

Tabel 13 menunjukkan bahwa nilai *R Square regression* tahap 1 sebesar 0.568 yang artinya variasi variable. Minat Investasi Saham dapat dijelaskan oleh variable Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan dan Kemajuan Teknologi Informasi sebesar 0.568 atau 56,8%, sedangkan sisanya 43,2 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model yang digunakan.

Tabel 14. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*) Regression tahap 2.

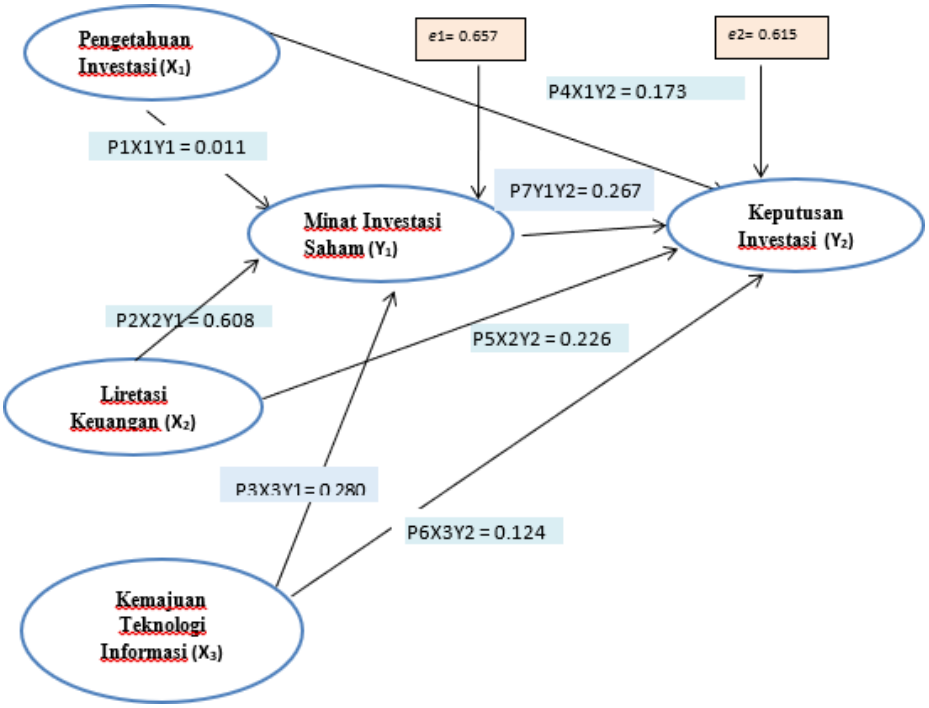
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,788[a]	,621	,605

a. Predictors: (Constant), Minat Investasi Saham (Y1), Pengetahuan Investasi (X1), Kemajuan Teknologi Informasi (X3), Literasi Keuangan (X2)

Sumber: Data primer diolah,2026

Tabel 14 menunjukkan bahwa nilai *R Square regression* model 2 sebesar 0.621 yang artinya variasi variable. keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variable pengetahuan investasi, literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi dan minat investasi saham sebesar 0.621 atau 62,1%, sedangkan sisanya 37,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model yang digunakan

Path Analysis



Gambar 1. *Path Analysis.*

Perbandingan antara *direct effect* dan *indirect effect* dilakukan untuk mengetahui peran minat investasi saham sebagai variabel intervening dalam hubungan antara variabel independen dan keputusan investasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi, nilai *direct effect* sebesar 0,173 lebih besar daripada *indirect effect* sebesar 0,002. Demikian pula pada pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, nilai *direct effect* sebesar 0,226 lebih besar dibandingkan *indirect effect* sebesar 0,162. Sementara itu, pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap keputusan investasi juga menunjukkan nilai *direct effect* sebesar 0,124 lebih besar daripada *indirect effect* sebesar 0,074. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh langsung masing-masing

variabel independen lebih dominan dibandingkan pengaruh tidak langsung melalui minat investasi saham. Dengan demikian, minat investasi saham tidak mampu memediasi hubungan antara pengetahuan investasi, literasi keuangan, maupun kemajuan teknologi informasi terhadap keputusan investasi pada remaja Generasi Z di Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat investasi saham, sedangkan literasi keuangan dan kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham. Pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan kemajuan teknologi informasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu, minat investasi saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, minat investasi saham tidak mampu memediasi pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, maupun kemajuan teknologi informasi terhadap keputusan investasi, karena nilai indirect effect masing-masing lebih kecil dibandingkan direct effect.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, remaja Generasi Z disarankan meningkatkan pengetahuan investasi dan literasi keuangan melalui edukasi terpercaya agar mampu mengambil keputusan investasi secara rasional. Lembaga pendidikan diharapkan mengintegrasikan materi investasi dan literasi keuangan dalam kegiatan akademik maupun nonakademik. OJK, BEI, dan Pemerintah Daerah diharapkan memperluas sosialisasi investasi dengan memanfaatkan media digital. Perusahaan sekuritas perlu mengembangkan aplikasi investasi yang aman, mudah digunakan, dan dilengkapi fitur edukasi bagi investor pemula. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel seperti persepsi risiko, motivasi investasi, *financial self-efficacy*, dan media sosial, memperluas wilayah penelitian, meningkatkan jumlah responden, serta menggunakan metode analisis yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(1), 474–482.

Anwar, S., & Siregar, Q. R. (2025). Pengaruh Pengalaman Investasi dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel

Intervening. *Bursa: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *4*(2), 60-70.

Ayumi, R. N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen, Hukum dan Sosial*, *2*(1).

Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who gives a hoot?: Intercept surveys of litterers and disposers. Environment and Behavior, 43(3), 295–315

Cempaka, D. (2021). Anaisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa ekonomi. Jurna Pendidikan dan Ekonomi, 10(2), 112–120.

Eduard, M. B., Widyastuti, T., Maidani, M., & Sari, P. N. (2024). Pengaruh pengetahuan investasi, financial literacy, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada generasi milenial dan generasi z di kecamatan bekasi utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *3*(2), 924-941.

Hidayat, R. (2023). Pengaruh kemudahan penggunaan dan keamanan aplikasi investasi terhadap kepercayaan dan minat investor pemula. Jurna Teknologi Informasi dan Keuangan, 8(1), 33–42.

Hidayati, S. (2021). Anaisis pengaruh anaisis fundamenta dan teknika terhadap keputusan investasi saham di Bursa Efek Indonesia. Jurna Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 36(2), 189–202.

Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect theory: An anaysis of decision under risk.Econometrica,47(2),263–291.

Koma, F., & Jatiningsih, O. (2024). Pengaruh bias psikologis dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi saham pada investor muda. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 28(1),12–24.

KSEI. (2025). Laporan perkembangan investor pasar modal Indonesia tahun 2025. Jakarta: Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Kustodian Sentra Efek Indonesia. (2025). Laporan statistik investor pasar moda Indonesia — Periode Desember 2025. Jakarta: KSEI.

Lee, I., & Shin, Y. J. (2021). Fintech: Ecosystem, business models, investment decisions, and chalenges. Business Horizons, 64(1), 75–86.

Nurfadilah, Nurfadilah, Ika Wahyuni, and Ida Subaida. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo)." Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.2209. (JME) 1 (8): 1630.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Hasil survei nasiona literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) tahun 2022. Jakarta: OJK Republik Indonesia.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Strategi nasiona literasi keuangan Indonesia 2021–2025. Jakarta: OJK Republik Indonesia.

Pratama, D. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi dan pemahaman risiko terhadap perilaku investasi mahasiswa serta implikasinya pada pencegahan investasi bodong. Jurna Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan, 11(1), 24–35.

Putri, I. H. A., & Santoso, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi. *Ekono Insentif*, *18*(1), 34-46.

Sahabuddin, R., Arif, H. M., Taufik, F. A., Irfan, M. A. Z., & Lestari, W. A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi di Kalangan Mahasiswa Gen-Z dengan Minat Investasi sebagai Variabel Intervening: Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Negeri Makassar. *Management, Economics, Trade, and Accounting Journal (META-JOURNAL)*, *2*(1), 1-8.

Saputri, S. W., & Siregar, Q. R. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi. SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi, 4(1), 1–13